

# elvy

by 4rismanaris@gmail.com 1

---

**Submission date:** 20-Feb-2024 09:51PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2299534246

**File name:** 24020005-IBIK-JIAKES-ELVY.docx (76.22K)

**Word count:** 3854

**Character count:** 24577

## Determinasi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Bidang Otomotif

6 **Elviani Amril<sup>1\*</sup>, Juita Sukraini<sup>2</sup>, Siska Yulia Defitri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Akuntansi; Universitas Mahaputra Muhammad Yamin; Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Kota Solok, Sumatera Barat (27317) Telp. (0755) 324264; e-mail: [elvianiamril@gmail.com](mailto:elvianiamril@gmail.com)

<sup>2</sup> Akuntansi; Universitas Mahaputra Muhammad Yamin; Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Kota Solok, Sumatera Barat (27317) Telp. (0755) 324264; e-mail: [jjita.sukraini@gmail.com](mailto:jjita.sukraini@gmail.com)

<sup>3</sup> Akuntansi; Universitas Mahaputra Muhammad Yamin; Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Kota Solok, Sumatera Barat (27317) Telp. (0755) 324264; [siskayd023@gmail.com](mailto:siskayd023@gmail.com)

\*Korespondensi: e-mail: [elvianiamril@gmail.com](mailto:elvianiamril@gmail.com)

23 **Abstrak:** Tujuan penelitian ini dilakukan agar mengetahui dan menganalisis pengaruh kondisi fundamental perusahaan, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta pendekatan asosiatif yang dilakukan pada perusahaan manufaktur bidang otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik *total sampling* dipilih untuk pengambilan sampel. Hasil penelitian ini yaitu kondisi fundamental perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya, investor dapat mempertimbangkan faktor kondisi fundamental perusahaan saat ingin berinvestasi saham, dikarenakan saat penurunan atau peningkatan pada DER dapat berpengaruh untuk harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

57 **Kata Kunci:** Harga Saham, Kondisi Fundamental Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI

34 **Abstract:** This aims of the research was to determine and analyze the influence of fundamental company conditions, the rupiah exchange rate and SBI interest rates on share prices. This research used quantitative research and an associative approach carried out on automotive manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2022. The total sampling technique was chosen for sampling. The results of this research are that the fundamental conditions of the company have a significant effect on share prices, while the rupiah exchange rate and SBI interest rates do not have a significant effect on share prices. This means that investors can consider the fundamental conditional condition of the company when they want to invest in shares, this research because every a decrease or imcrease in the DER can affect the share price of automotive companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022.

**Keywords:** Share Price, Company Fundamental Condition, Rupiah Exchange Rate, SBI Interest Rate

## 1. Pendahuluan

Saat ini perkembangan serta pertumbuhan perekonomian sangat meningkat secara signifikan di era globalisasi. Pasar modal yaitu suatu sumber perkembangan ekonomi bagi sebuah negara yang mempunyai peran penting untuk sarana pendanaan keuangan di suatu perusahaan agar bisa memperoleh sumber keuangan dari para investor. Pasar modal memberikan instrument keuangan jangka panjang dalam kurun waktu lebih setahun jatuh tempo, seperti Saham, Obligasi atau yang biasa disebut dengan surat hutang, Reksadana, dan *Excange Traded Fund/ ETF*, serta Derivatif.

62  
Perusahaan manufaktur merupakan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur menjadi fokus pemerintah agar dapat berkembang sebagai salah satu pionir penerapan dari revolusi industri 4.0. Pemerintah berharap industri otomotif dapat memasuki pasar regional serta pasar global. Meskipun industri otomotif di Indonesia berkembang sangat bagus, namun ada tantangan yang akan diperoleh industri otomotif nasional dalam berbagai hal. Seperti keterbelakangan industri komponen dalam negeri menyebabkan terjadinya proses manufaktur otomotif yang masih bergantung pada komponen impor. Dengan tidak adanya komponen lokal yang memadai, mengakibatkan perusahaan otomotif mengandalkan pengiriman dari luar negeri. Perubahan harga di nilai tukar mata uang asing sangat berpengaruh untuk kegiatan impor yang sedang dilakukan.

Kemudian, isu yang dihadapi industri otomotif yaitu pada bagian lingkungan dan energi. Meningkatnya kesadaran konsumen akan masalah lingkungan dan energi telah menimbulkan kekhawatiran tentang penghematan bahan bakar serta emisi dari produk otomotif. Saat ini standar emisi produk otomotif di banyak negara seperti Malaysia sudah mencapai tingkat Euro IV. Standar Euro IV merupakan standar emisi gas buang untuk kendaraan mobil atau disebut juga dengan standar ramah lingkungan serta dibawah batas maksimum bahan pencemaran lingkungan. Bahkan negara maju seperti Singapura telah mengadopsi standar emisi Euro VI.

Perusahaan yang berkembang jadi sasaran investor saat menginvestasikan modalnya, terutama perusahaan otomotif. Selain karena perkembangannya, perusahaan otomotif juga menjamin adanya keuntungan bagi para investor. Karena perusahaan otomotif akan selalu mengembangkan produknya, memberikan produk yang berkualitas terbaik untuk para konsumen. Investor melakukan investasi dengan cara membeli saham pada perusahaan otomotif.

Saham merupakan investasi jangka panjang yang menawarkan return tinggi, tetapi juga memiliki resiko yang tinggi. Saham yang mempunyai ketentuan, contohnya aktif diperjual belikan serta kondisi fundamentalnya baik dan stabil layak dipilih untuk dijadikan investasi. Berinvestasi pada saham artinya menginvestasikan sejumlah dana dengan jumlah tertentu yang dapat memberikan investor sebagian kepemilikan dari perusahaan yang diinvestasikan. Para investor juga dapat kehilangan semua dana yang diinvestasikan jika perusahaan mengalami kebangkrutan. Supaya investor dapat menanamkan modalnya di perusahaan yang tepat, maka perlu dilakukan analisa terlebih dahulu terhadap pengukuran Harga saham, yaitu dengan menganalisis Kondisi Fundamental Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah serta Tingkat Suku Bunga SBI.

Kondisi fundamental perusahaan di penelitian ini dilihat pakai rasio *Debt Equity Ratio* (DER). DER jadi sebuah faktor yang mempengaruhi harga saham karena saat persentase DER rendah, harga saham akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat melunasi hutangnya melalui modal yang dimiliki. Sebaliknya jika persentase DER tinggi maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan tidak bisa memberikan deviden yang tinggi kepada para investornya. Artinya modal yang dimiliki perusahaan akan terpakai untuk melunasi hutangnya. (Siregar, 2020) mengatakan bahwa Kondisi Fundamental Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Harga Saham. Namun (Komang, 2019) menyatakan Kondisi Fundamental Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Nilai tukar rupiah yaitu suatu pengukuran untuk melihat keadaan ekonomi masyarakat Indonesia. Harga saham dapat di pengaruhi oleh nilai tukar rupiah karena saat nilai tukar mengalami penurunan, menandakan bahwa perekonomian masyarakat sedang tidak stabil sehingga para investor tidak akan menginvestasikan dananya. Dampaknya harga saham dapat menurun. Sebaliknya, harga saham akan naik jika nilai tukarnya juga naik. Karena investor berfikir bahwa perekonomian sedang stabil sehingga perusahaan dapat memberikan deviden yang tinggi. (Rahayu, 2019) mengatakan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Namun (Laura, 2022) menyatakan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Tingkat suku bunga SBI dibutuhkan para investor untuk melihat peredaran uang di masyarakat yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Pergerakan tingkat suku bunga SBI bisa menjadi kekuatan di pasar saham sebab naiknya suku bunga SBI bisa membuat investor menabung uangnya di bank. Jadi akan berpengaruh bagi tingkat suku bunga kredit serta deposito pada

masyarakat, yang membuat investor mengambil kembali dana investasinya yang ada di saham lalu memindahkannya dalam bentuk tabungan dan deposito. (Rahayu, 2019) mengatakan Tingkat Suku Bunga SBI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Namun (Fadillah & Nurul, 2022) mengatakan Tingkat Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

## **Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran**

### **Harga Saham**

(Darmadji & Fakhruddin, 2012:5) mengatakan bahwa saham yaitu tanda kepemilikan orang perseorangan serta suatu badan di suatu perusahaan atau PT. Saham tersebut berbentuk sebuah kertas yang di dalamnya terdapat nilai nominal dan nama perusahaan kemudian terdapat hak serta kewajiban bagi masing-masing pemilik saham tersebut. (Jogiyanto, 2014:172) Harga Saham yaitu nilai suatu saham pada pasar bursa di waktu-waktu tertentu. Nilai ini ditetapkan pelaku pasar serta ditentukan dari harga saham yang diminta serta ditawarkan oleh pihak tertentu di pasar modal.

### **Kondisi Fundamental Perusahaan**

(Darmadji & Fakhruddin, 2012:149) Kondisi Fundamental Perusahaan atau dikenal juga dengan analisis fundamental pada suatu perusahaan yaitu suatu langkah agar bisa melakukan penilaian pada suatu saham melalui cara melakukan analisis yang berkenaan dengan kondisi dasar (fundamental) suatu perusahaan. Kondisi ini bisa dilihat dari kuantitatif (keuangan) ataupun kualitatif (non-keuangan). Sedangkan (Suresh, 2013:33) mengatakan bahwa Kondisi Fundamental Perusahaan merupakan suatu pemeriksaan pada kekuatan mendasar sehingga dapat mempengaruhi keadaan ekonomi dan kelompok industri serta perusahaan. Tujuannya agar dapat memprediksi laba melalui investasi pada sebuah perusahaan. Kondisi Fundamental Perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan.

(Jihan et al., 2024) Kinerja keuangan dapat dilihat dalam laporan keuangan sebagai tolak ukur untuk perusahaan agar bisa berkembang di masa mendatang. (Pratama et al., 2023) mengatakan bahwa kinerja keuangan yaitu suatu cara yang dipakai perusahaan dengan tujuan melihat seberapa besar peran sebuah perusahaan dalam menerapkan ketentuan menggunakan keuangan yang baik dan benar. Analisis ini dapat dilakukan dengan melihat rasio keuangan serta hal-hal baik langsung ataupun tidak langsung bisa memberikan pengaruh untuk kinerja keuangan perusahaan. DER merupakan rasio yang dipakai untuk melihat Kondisi Fundamental Perusahaan.

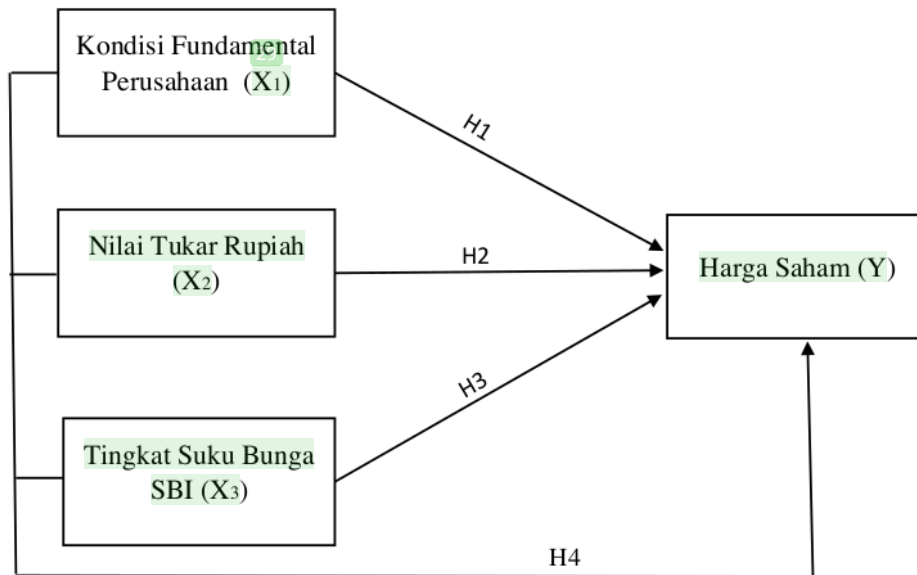
## Nilai Tukar Rupiah

(Sukirno, 2013:397) mengatakan kurs adalah nilai dari mata uang satu dengan lainnya, yang berperan penting sebagai suatu harga pada perekonomian terbuka, karena dapat memberi pengaruh besar untuk catatan dari transaksi satu negara dengan negara lainnya serta variabel makro ekonomi lainnya. Sedangkan (Wardana et al., 2017:239) mengatakan Nilai tukar Rupiah yaitu nilai dari sebuah mata uang terhadap valuta asing atau nilai mata uang domestik yang dapat dinilai melalui valuta asing.

## Tingkat Suku Bunga SBI

(Ariwayuni, 2021) Tingkat Suku Bunga SBI merupakan harga, tingkat atau nilai serta keuntungan yang diperoleh para investor melalui dana investasi yang digunakan untuk menghitung manfaat yang diperoleh di waktu tertentu. Tingkat Suku Bunga Bank dipakai agar dapat mengatur keadaan ekonomi sebuah Negara. Sedangkan (Husnan, 2014:139) mengatakan bahwa Tingkat Suku Bunga SBI yaitu penetapan suku bunga dari pihak bank sentral dengan tujuan agar dapat mengatur perputaran uang pada masyarakat yang disebut juga kebijakan moneter.

Kerangka pemikiran dari penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut :



44 Sumber: Data diolah penulis

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data sekunder dipilih untuk jenis data yang dipakai pada penelitian ini. Sumber datanya berasal dari Bursa Efek Indonesia, yaitu Perusahaan Sub Sektor Bidang Otomotif tahun 2018-2022. Populasi dari penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Bidang Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Sampel dipilih melalui teknik Total Sampling, dimana populasi dijadikan sampel. Variabel dependen penelitian ini yaitu Harga Saham, sedangkan variabel independennya adalah Kondisi Fundamental Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga SBI. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### Uji Asumsi Klasik

Peneliti menggunakan transformasi data dengan tujuan mengganti skala pengukuran data yang asli jadi bentuk lain sehingga data bisa memenuhi asumsi klasik.

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	573.27973252
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.062
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai Kolmogorov-Smirnov dari tabel di atas 0,095 dan angka signifikannya 0,200 > 0,05 menandakan data yang dipakai pada penelitian berdistribusi normal.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kondisi Fundamental Perusahaan	.999	1.001
	Nilai Tukar Rupiah	.653	1.532
	Tingkat Suku Bunga SBI	.652	1.533

a. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai VIF seluruh variabel bebas dari tabel di atas < 10,00 serta nilai tolerancinya > 0,10, yang menandakan tidak terjadi multikolenieritas pada penelitian ini.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.598	.552
	Kondisi Fundamental Perusahaan	.589	.558
	Nilai Tukar Rupiah	.508	.613
	Tingkat Suku Bunga SBI	1.877	.066

a. Dependent Variable: U2t

Sesuai hasil di atas, semua variabel bebas mempunyai tingkat signifikansi > 0,05, menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas di penelitian ini.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.051	590.228	2.221

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga SBI, Kondisi Fundamental Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai Durbin – Watson dari tabel di atas 2,221 > dari dU 1,7234 serta < dari (4-dU) 4 - 1,7234 = 2,2766, menandakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Analisis Koefisien Determinasi



Dari tabel di atas disimpulkan besarnya pengaruh variabel Kondisi Fundamental Perusahaan (X1), Nilai Tukar Rupiah (X2), dan Tingkat Suku Bunga SBI (X3) terhadap variabel Harga Saham (Y) yaitu sebesar 0,051 atau 5,1% serta 94,9 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1158.915	5810.169		.199	.843
	Kondisi Fundamental Perusahaan	-203.756	84.602	-.323	-2.408	.020
	Nilai Tukar Rupiah	.015	.379	.006	.039	.969
	Tingkat Suku Bunga SBI	-2187.213	13122.935	-.028	-.167	.868

a. Dependent Variable: Harga Saham

Persamaan regresi linear berganda dari tabel di atas adalah :

$$Y = 1158,915 - 203,756X_1 + 0,015X_2 - 2187,213X_3 + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 1158,915 menandakan jika Variabel Independen yaitu Kondisi Fundamental Perusahaan (X1), Nilai Tukar Rupiah (X2), dan Tingkat Suku Bunga SBI (X3) bernilai nol, maka Harga Saham adalah 1158,915 Rupiah.

Jika Kondisi Fundamental Perusahaan (X1) bertambah 1 Persen maka Harga Saham (Y) akan turun 203,756 Rupiah dengan asumsi Nilai Tukar Rupiah (X2) dan Tingkat Suku Bunga SBI (X3) bernilai tetap.

Jika Nilai Tukar Rupiah (X2) bertambah 1 Rupiah maka Harga Saham (Y) akan meningkat 0,015 Rupiah dengan asumsi Kondisi Fundamental Perusahaan (X1) dan Tingkat Suku Bunga SBI (X3) bernilai tetap.

Jika Tingkat Suku Bunga SBI (X3) bertambah 1 Persen maka Harga Saham (Y) akan turun 2187,213 Rupiah dengan asumsi Kondisi Fundamental Perusahaan (X1) dan Nilai Tukar Rupiah (X2) bernilai tetap.

## Uji Hipotesis

### Uji t ( Uji Parsial )

Sesuai tabel di atas maka disimpulkan:

Nilai t hitung variabel Kondisi Fundamental Perusahaan (X1)  $|2,408| \geq t$  tabel yaitu 2,00856 serta nilai signifikannya yaitu  $0,020 \leq 0,05$  menandakan bahwa Kondisi Fundamental Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 atau hipotesis diterima.

Nilai signifikan Nilai Tukar Rupiah yaitu  $0,969 \geq 0,05$  serta t hitung variabelnya (X2)  $0,39 \leq t$  tabel yaitu 2,00856 menandakan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 atau hipotesis ditolak.

Nilai t hitung variabel Tingkat Suku Bunga SBI (X3)  $0,167 \leq t$  tabel yaitu 2,00856 sedangkan nilai signifikannya yaitu  $0,868 \geq 0,05$  menandakan variabel Tingkat Suku Bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 atau hipotesis ditolak.

### Uji F ( Uji Simultan )

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2028527.663	3	676175.888	1.941	.135 <sup>b</sup>
	Residual	17418431.541	50	348368.631		
	Total	19446959.204	53			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga SBI, Kondisi Fundamental Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah

Sesuai tabel hasil di atas, nilai F hitung  $1,941 \leq F$  tabel yaitu 2,79 dan nilai signifikan variabel Kondisi Fundamental Perusahaan (X1), Nilai Tukar Rupiah (X2), dan Tingkat Suku Bunga SBI (X3) yaitu  $0,135 \geq 0,05$  yang menandakan bahwa Kondisi Fundamental Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga SBI secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 atau hipotesis ditolak.

## 3.2 Pembahasan

### Pengaruh Kondisi Fundamental Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil analisis hipotesis pertama, nilai t hitung variabel kondisi fundamental perusahaan  $|2,408| \geq t$  tabel yaitu 2,00856, nilai signifikansi  $<$  dari  $\alpha=5\%$  yaitu 0,020, sehingga diartikan kondisi fundamental perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis diterima. Kondisi fundamental perusahaan di penelitian ini dilihat pakai rasio *Debt Equity Ratio* (DER). Hal tersebut menandakan bahwa besar kecilnya rasio hutang terhadap ekuitas, akan berdampak bagi besar kecilnya harga saham. DER dapat dijadikan pertimbangan untuk investor jika ingin berinvestasi saham, dikarenakan saat penurunan atau peningkatan pada DER dapat berpengaruh untuk harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

Perusahaan pada dasarnya memerlukan hutang sebagai modal agar kegiatan operasionalnya berjalan lancar, dimana perusahaan bisa mengelola nilai hutang pada perusahaannya. Semakin kecil rasio DER semakin bagus untuk perusahaan, karena jumlah hutang perusahaan bisa dilunasi melalui modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai angka DER yang besar membuktikan bahwa perusahaannya mempunyai modal yang lebih kecil dari hutangnya. Semakin tinggi persentase DER, membuktikan perusahaan tersebut mempunyai resiko yang besar karena dianggap dapat mengurangi keuntungan bagi para investornya. Dengan ini, para investor lebih menghindari saham di perusahaan yang mempunyai persentase DER perusahaan bernilai besar. Hingga mengakibatkan harga saham menurun, alasannya yaitu investor mengutamakan melakukan investasi di perusahaan yang dapat memberikan laba lebih tinggi.

Hasil ini sama dengan penelitian (Siregar, 2020) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kondisi fundamental perusahaan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Kolang, 2019) menunjukkan kondisi fundamental perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham

Nilai tukar rupiah menjadi sebuah daya tarik untuk investor saat akan melakukan investasi di suatu perusahaan. Alasannya, pada saat nilai tukar rupiah melemah atau turun maka keadaan perekonomian masyarakat sedang dalam keadaan yang kurang baik. Hingga membuat investor

tidak mau menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut, sehingga harga sahamnya menurun. Namun saat nilai tukar rupiah tinggi, para investor akan berinvestasi pada suatu perusahaan sehingga harga saham naik. Para investor ingin melakukan pembelian saham saat nilai tukar dolar amerika terhadap rupiah lemah atau rendah, sehingga pada saat nilai tukar dolar terhadap rupiah naik atau meningkat para investor dapat menjual sahamnya dengan harga yang tinggi. Hal ini membuat para investor mendapatkan laba atau keuntungan.

Namun hasil analisis hipotesis kedua, nilai t hitung dari nilai tukar rupiah yaitu  $0,39 \leq t$  tabel yaitu 2,00856, nilai signifikansi besar dari  $\alpha=5\%$  yaitu 0,969, sehingga disimpulkan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ditolak. Tinggi atau rendah nilai tukar rupiah tahun 2018-2022 tidak akan berdampak bagi tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

Artinya perusahaan bisa mengatur keuangannya dengan baik serta mempunyai strategi tersendiri akan dapat mengurangi dampak dari turunnya nilai tukar rupiah. Keahlian itu dapat menyebabkan kepercayaan para investor bisa terjaga walaupun nilai tukar rupiah sedang mengalami penurunan. Sehingga investor tetap berinvestasi pada saham walaupun nilai tukar rupiah mengalami kenaikan atau penurunan. Beberapa strategi perusahaan otomotif yaitu melakukan penyesuaian harga agar dapat menarik konsumen dan memperluas pangsa pasar. Selanjutnya, meningkatkan penerapan digitalisasi dalam melakukan proses produksi. Kemudian melakukan restrukturisasi pemasaran agar dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

Hasil ini sama dengan penelitian (Laura, 2022) mengatakan nilai tukar rupiah rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan (Rahayu, 2019) mengatakan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham

### **Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham**

Tingkat Suku Bunga adalah sebuah pengukuran untuk mengetahui apakah para investor memilih berinvestasi saham atau menabung di bank. Investor lebih memilih untuk membeli Sertifikat Bank Indonesia saat tingkat suku bunga naik. Semakin banyak investor memilih untuk membeli Sertifikat Bank Indonesia maka semakin sedikit investor berinvestasi di perusahaan. Sehingga harga saham akan mengalami penurunan.

Sesuai teori (Tandelilin, 2001:48) yang mengatakan suku bunga yang berubah dapat memberi pengaruh bagi harga saham secara terbalik. Saat suku bunga naik, harga saham akan mengalami penurunan, namun saat suku bunga turun, harga saham akan baik, ini dinamakan

*ceteris paribu*. Hal ini dapat membuat para investor awalnya investasi saham di perusahaan dapat mengalihkan uangnya dari saham jadi deposito dan tabungan.

Namun hasil analisis hipotesis ketiga, diketahui  $t$  hitung dari tingkat suku bunga SBI yaitu  $|0,167| \leq t$  tabel 2,00856, nilai signifikansi besar dari  $\alpha=5\%$  yaitu 0,868, sehingga disimpulkan tingkat suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ditolak. Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan ini menunjukkan tinggi atau rendah tingkat suku bunga SBI tahun 2018-2022 tidak akan berdampak pada tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

Artinya tingkat suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang diakibatkan dari *average* tingkat suku bunga SBI tahun 2018-2022 yaitu 4,48%. Investor beranggapan berinvestasi pada suatu saham akan memberikan keuntungan lebih besar dibanding mendepositokan uangnya pada bank, yang mengakibatkan investor kurang berfokus pada tingkat suku bunga SBI. Sehingga harga saham tidak terpengaruh saat terjadinya peningkatan pada suku bunga SBI.

Hasil ini sama dengan penelitian (Fadillah & Nurul, 2022), tingkat suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan (Rahayu, 2019) yaitu tingkat suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Kondisi Fundamental Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga SBI Secara Simultan Terhadap Harga Saham**

Melalui analisis data yang dilakukan sebelumnya diperoleh  $F$  hitung  $1,941 \leq F$  tabel yaitu 2,79 serta angka signifikansi  $0,135 >$  dari 0,05 menandakan kondisi fundamental perusahaan, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga SBI secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur bidang otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada 2018-2022 dan hipotesis ditolak.

Dilihat juga hasil uji koefisien determinasi, bahwa semua variabel independen hanya sebesar 0,051 atau 5,1% mempengaruhi harga saham. Kemudian 94,9% sisanya dipengaruhi variabel lainnya seperti variabel pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran, kebijakan deviden, profitabilitas, ukuran perusahaan tingkat inflasi, dan faktor-faktor eksternal lainnya.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa:

1. Kondisi Fundamental Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya Investor lebih mengutamakan investasi di perusahaan yang mempunyai persentase DER perusahaan dengan nilai rendah.

2. Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, menandakan investor tetap berinvestasi pada saham walaupun nilai tukar rupiah mengalami kenaikan atau penurunan.

3. Tingkat Suku Bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya investor menganggap menginvestasikan dananya pada saham lebih menguntungkan dibanding mendepositokan uangnya pada bank, sehingga harga saham tidak bisa dipengaruhi dari naik turunnya suku bunga SBI.

4. Kondisi Fundamental Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga SBI secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Agar tahun penelitan ditambah lebih dari 5 tahun.
2. Bisa menambah rasio pengukuran untuk variabel Kondisi Fundamental perusahaan seperti ROA, ROI, ROE, CR, dan lainnya.

#### Referensi

- Ariwayuni, D. D. (2021). *"Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan."* Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. In *Salemba Empat*.
- Fadillah, & Nurul, H. (2022). Pengaruh Suku Bunga BI dan Inflasi terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen, 14*(3), 598–606.
- Husnan, S. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). In *Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-UGM*.
- Jihan, D. F., Nidia, A. Das, & Siska, Y. D. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, 17*(1), 323–330.
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10). In *Yogyakarta: BPFE*.

- Komang, A. (2019). *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017)*.
- Laura, N. A. (2022). Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(4), 219–234.
- Pratama, Y., Putri, R. D., & Das, N. A. (2023). Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, 2(1), 01–16.
- Rahayu, T. N. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 35–46. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i2.166>
- Siregar, B. G. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 114–124. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i2.2736>
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. In *RajaGrafindo Persada. Jakarta*.
- Suresh, S. (2013). A Study on Fundamental and Technical Analysis. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 2(5).
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFPE.
- Wardana, A., Maolana, A., & dkk. (2017). *Analisis Ekonomi Jawa Barat*. Unpad Press.

## ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

23%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
2	Submitted to Federal University of Technology Student Paper	1%
3	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Alfian Asri, Harissatria Harissatria. "Pengaruh Suhu Lingkungan di Kota Solok terhadap Suhu Rektal, Konsumsi Pakan dan Konsumsi Air Minum Burung Puyuh ( <i>Coturnix coturnix japonica</i> )", Jurnal Peternakan Mahaputra, 2021 Publication	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%



8	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://jurnal.itbsemarang.ac.id">jurnal.itbsemarang.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.ejournal.stiepena.ac.id">www.ejournal.stiepena.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Indah Eka Wahyuni, Samsul Bakri. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2021", JURNAL EKOBIS DEWANTARA, 2023 Publication	1 %
14	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://cdn.undiknas.ac.id">cdn.undiknas.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %

18	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
19	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
20	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	<1 %
21	<a href="http://ejurnal.politeknikpratama.ac.id">ejurnal.politeknikpratama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
23	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://owner.polgan.ac.id">owner.polgan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	Ida Yunita Sari, Karnila Ali. "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2023 Publication	<1 %
27	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %

[forum.upbatam.ac.id](http://forum.upbatam.ac.id)

28

Internet Source

<1 %

29

[id.scribd.com](https://id.scribd.com)

Internet Source

<1 %

30

[keuanganinvestasi.blogspot.com](https://keuanganinvestasi.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

31

[www.scribd.com](https://www.scribd.com)

Internet Source

<1 %

32

Kusmita Kusmita, Mu'minatus Sholichah.  
"Ekonomi Makro, Profitabilitas dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap Return Saham pada  
Perusahaan Sektor Perbankan", JIATAX  
(Journal of Islamic Accounting and Tax), 2018

Publication

<1 %

33

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

34

[blog.binadarma.ac.id](https://blog.binadarma.ac.id)

Internet Source

<1 %

35

[journal.ikopin.ac.id](https://journal.ikopin.ac.id)

Internet Source

<1 %

36

[publication.babcock.edu.ng](https://publication.babcock.edu.ng)

Internet Source

<1 %

37

[repository.stei.ac.id](https://repository.stei.ac.id)

Internet Source

<1 %

[digilib.uin-suka.ac.id](https://digilib.uin-suka.ac.id)

38

Internet Source

<1 %

39

[yulianaritongaug.blogspot.com](http://yulianaritongaug.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

40

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

41

[download.garuda.kemdikbud.go.id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

<1 %

42

[ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

[repository.um-palembang.ac.id](http://repository.um-palembang.ac.id)

Internet Source

<1 %

44

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

<1 %

45

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1 %

46

[journal.laaroiba.ac.id](http://journal.laaroiba.ac.id)

Internet Source

<1 %

47

[journal.universitaspahlawan.ac.id](http://journal.universitaspahlawan.ac.id)

Internet Source

<1 %

48

[repository.stiedewantara.ac.id](http://repository.stiedewantara.ac.id)

Internet Source

<1 %

49

Jason Valerio Hendry, Friska Darnawaty Sitorus, Venny Venny. "Pengaruh Debt to

<1 %

# Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020", Owner, 2022

Publication

50

[aktiva.nusaputra.ac.id](http://aktiva.nusaputra.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

[garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

<1 %

52

[isifvlk.blogspot.com](http://isifvlk.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

53

[issuu.com](http://issuu.com)

Internet Source

<1 %

54

[journal.stiemb.ac.id](http://journal.stiemb.ac.id)

Internet Source

<1 %

55

[jurnal.radenfatah.ac.id](http://jurnal.radenfatah.ac.id)

Internet Source

<1 %

56

[lib-pasca.unpak.ac.id](http://lib-pasca.unpak.ac.id)

Internet Source

<1 %

57

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

58

[nanopdf.com](http://nanopdf.com)

Internet Source

<1 %

59

[ojs.stiesa.ac.id](http://ojs.stiesa.ac.id)

---

Internet Source

<1 %

---

60

[openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

61

[repository.ekuitas.ac.id](http://repository.ekuitas.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

62

[repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

63

Tina Lestari, Abdul Kadir, Yudi Rahman, Ade Aswadi. "The Influence of Inflation, Interest Rates, and Rupiah Exchange Rates on Post-covid-19 Stock Prices in Export Companies in the Food and Beverage Sub-sector Listed on the Indonesia Stock Exchange", International Journal of Economics, Business and Management Research, 2023

Publication

<1 %

---

64

[lib.ibs.ac.id](http://lib.ibs.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

65

Afrita Rahmayanti, Siti Ning Farida. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022

Publication

<1 %

---

66

Dewangga Kreshnadjati, Nursito Nursito.  
"PENGARUH SUKU BUNGA BI DAN NILAI  
TUKAR RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM  
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK",  
Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan  
Keuangan, 2022

Publication

&lt;1 %

67

Novita Dwi Agustina, Yuniningsih Yuniningsih.  
"INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI  
TINJAU DARI SISI EKONOMI MAKRO PADA  
BEI", Cakrawala Management Business  
Journal, 2020

Publication

&lt;1 %

68

[journal.ipm2kpe.or.id](http://journal.ipm2kpe.or.id)

Internet Source

&lt;1 %

69

[ejournal.stiesia.ac.id](http://ejournal.stiesia.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

Exclude quotes  OnExclude matches  OffExclude bibliography  On

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---